

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pola interaksi dalam pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Barito Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola interaksi yang digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Barito Selatan adalah pola pendidik-peserta didik, peserta didik-pendidik (dua arah) dan multi arah. Dengan pola interaksi dua arah, antara pendidik dengan peserta didik berperan sama yaitu pemberi aksi dan penerima aksi. Dalam pola interaksi dua arah diperoleh hubungan timbal balik dari peserta didik seperti bertanya dan menjawab pertanyaan dari pendidik. Sehingga pendidik dan peserta didik sama-sama aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada saat pendidik menerangkan materi pelajaran dan membimbing peserta didik memahami materi pelajaran, dan pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan respon sebagai umpan balik dari materi pembelajaran. Sedangkan pola interaksi multi-arah, pendidik lebih aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode diskusi. Dalam diskusi kelompok peserta didik lebih bersemangat dalam mengeluarkan pendapat. Hubungan pendidik-peserta didik dalam pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada Madrasah

Tsanawiyah di Kabupaten Barito Selatan sudah baik dan cukup harmonis. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran, pendidik menyadari akan fungsinya sebagai pamong bagi anak didiknya/ peserta didiknya, pendidik juga terlihat demokratis dan terbuka dari para peserta didik sehingga terciptalah suatu komunikasi yang selaras antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2. Pola komunikasi yang dikembangkan pendidik dalam proses pembelajaran mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Barito Selatan memperlihatkan hasil bahwa pola komunikasi yang dikembangkan pendidik dalam proses pembelajaran adalah pola komunikasi dua arah dan banyak arah. Pola komunikasi dua arah ditunjukkan dengan suasana kelas lebih interaktif karena adanya timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang saling mendominasi. Adapun komunikasi banyak arah ditunjukkan dengan proses pembelajaran yang lebih interaktif yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik.
3. Problematika pendidik dalam pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Barito Selatan adalah kegaduhan (*noises*). Padahal kegaduhan dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan materi pembelajaran yang disampaikan pendidik tidak dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Kemudian yang kedua adanya faktor ketidak siapan dari pendidik, padahal salah satu kewajiban pendidik adalah membuat perencanaan pembelajaran. Bagaimana mungkin pembelajaran dapat optimal dilakukan jika pendidik tidak memiliki persiapan yang memadai dengan baik.

## **B. Saran-saran**

Di kelas perilaku peserta didik beraneka ragam. Dari cara mengemukakan pendapat, cara berpakaian, daya serap, tingkat kecerdasan, dan sebagainya. Masing-masing peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Melalui perbedaan karakteristik inilah pendidik mempertimbangkan dalam menentukan metode-metode untuk mengajar. Sebab berbicara metode pembelajaran selalu berkaitan dengan pola interaksi yang akan dilakukan pendidik dan peserta didik. Karena dengan memperhitungkan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap pola interaksi yang akan digunakan. Dengan demikian, amatlah penting setiap pendidik untuk menentukan metode pembelajaran agar terciptanya pola interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi efektif. Maka perlu adanya perhitungan terhadap situasi dan kondisi dari peserta didik serta pertimbangan dalam setiap menentukan metode pembelajaran, serta materi pelajaran yang menjadi hal penting dalam menentukan metode pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982.
- Al-Barry, M.Dahlan Y. dan Yacub, L. Lya Sofyan, *Kamus Induk Istilah -----  
----- Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penellitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.2005.
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajeman Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001., 2007.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama. 2011.
- Gutierrez, Karla *3 Types Of Interactions You Should Be Sustaining in eLearning*.  
<http://info.shiftelearning.com/blog/bid/308389/3-Types-Of-Interactions-You-Should-Be-Sustaining-in-eLearning> (2 Februari 2017)
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka setia.
- Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, Bandung: Alumni, 1997.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito Bandung, 2003.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Permenag No. 2 Tahun 2008*.
- Sardiman.AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2008.
- , *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2008.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Tarsito, 1986.
- Thoha, Chabib, dkk, *Metodologi Pembelajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Trianto, *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2006.

### BIODATA

1. Nama Lengkap : Reza Aulia
2. Tempat dan Tanggal lahir : Teluk Betung, 22 Juni 1986
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. H. Indar Rt.19 Rw. 05 Buntok
7. Pendidikan :
  - a. MIN Buntok
  - b. MTs negeri Buntok
  - c. MA. NIPI. Rakha Amuntai
  - d. IAIN Antasari Banjarmasin
8. Orang Tua :
  - Ayah :
    - Nama : Suparyo,S.Pt. M.P.
    - Pekerjaan : PNS
    - Alamat : Jl. H. Indar Rt. 19 Rw.05 Buntok
  - Ibu :
    - Nama : Wanati
    - Pekerjaan : PNS
    - Alamat : Jl. H. Indar Rt. 19 Rw.05 Buntok
9. Saudara (Jumlah Saudara): 2 orang
10. Suami/ Isteri : Rahmad Tullah, S.Pd.I
  - Pekerjaan : Wiraswasta
11. Anak : Najmi Rayyan Syakib
12. Pengalaman Kerja :
13. Daftar Karya Ilmiah : -